



# **MALUKU**

STAGING POINT RI ABAD 21

**Komarudin Watubun**

Penerbit  
**YAYASAN TAMAN PUSTAKA**

# MALUKU

STAGING POINT RI ABAD 21

© Komarudin Watubun

Sambutan : Jenderal TNI (Purn) Try Sutrisno, Wakil Presiden RI ke-6.  
Pengantar : Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, Jenderal(Pol)  
Drs. H. M. Tito Karnavian, M.A., Ph. D.

Penulis : Komarudin Watubun  
Editor : Berty Fernandez  
Reporter : Eko Budi Raharto  
Riset : Servas Pandur, Aegi Patnestik  
Quality Control : Yohanes Ngamal  
Cover : Karim  
Layout : Karim

Foto Cover : *Insulae Moluccae* karya Petrus Plancius tahun 1592  
(Plancius/Claesz - “Verloren Geschiedenis”; Bell, Packard; Leo Bagrow,  
*History of Cartography*, London, Watts, 1964).

All Rights Reserved

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

Diterbitkan pertama kali oleh Yayasan Taman Pustaka, 2017.

(vi + 431 halaman; 17 x 23.5 cm)

ISBN : **9786026 195807**

Cetakan Pertama: 2017.

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penulis.

Dicetak oleh percetakan :dibyo printing

Isi di luar tanggung jawab percetakan.

# Daftar Isi

Sambutan Jenderal TNI (Purn) Try Sutrisno, Wakil Presiden RI ke-6 .....	iii - vii
Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, Kata Pengantar.....	ix - x
<b>Bab 1.</b> Maluku, RI, dan Pergeseran Pusat Ekonomi ke Asia Pasifik.....	1
1.1 Pergeseran Pusat Ekonomi Dunia Awal Abad 21.....	11
1.2 Posisi Maluku dan Republik Indonesia (RI).....	24
<b>Bab 2.</b> Gas Blok Masela, RI dan Ekonomi-Gas Asia Abad 21.....	41
2.1 Ekonomi-Gas Asia-Pasifik.....	46
2.2 Nasionalisme dan Keamanan Migas.....	55
2.3 Gas Blok Masela Maluku.....	67
<b>Bab 3.</b> Maluku, RI dan Geopolitik Asia Pasifik Abad 21.....	95
3.1 Nilai Sejarah Maluku .....	111
3.2 Strategi Jalur Sutera Tiongkok.....	112
3.3 Posisi Amerika Serikat, Jepang dan ASEAN.....	118
3.4 Posisi Maluku dan Negara RI.....	127
<b>Bab 4.</b> Ahli Asal Maluku dan Era Atom Negara RI .....	141
4.1 Era Atom Asia Pasifik Abad 20 – Awal abad 21.....	149
4.2 Ahli Asal Maluku dan Awal Era Atom Negara RI.....	167
<b>Bab 5.</b> Maluku: Jejak Awal Perjuangan Kemerdekaan dan Anti-Perbudakan.....	187
5.1 Revolusi Melawan Kolonialisme dan Perbudakan.....	190

5.2	Kolonialisme dan Penjajahan Maluku.....	198
5.3	Penjajahan dan Perbudakan di Maluku Awal Abad 19.....	208
5.4	Rakyat Maluku Melawan Penjajahan dan Perbudakan.....	220

**Bab 6.** Rempah Maluku dan Kelahiran Jaringan Ekonomi Global Abad 16.....247

6.1	Ekspedisi Maritim Dunia Asal Portugal Ke Pusat Rempah Maluku.....	259
6.2	Persaingan Armada Dagang Dunia Merebut Maluku.....	271
6.3	Rempah Maluku, VOC dan Revolusi Sistem Keuangan Dunia.....	274
6.4	VOC Monopoli Perdagangan Rempah Maluku.....	288
6.5	Rempah Maluku dan Tata-Dunia Berbasis “Knowledge Network”.....	296

**Bab 7.** Peta Al-Idrisi, Venetia, Maluku dan Jazirah-Al-Mulk.....311

7.1	Peta Al-Idrisi, Saudagar Venetia dan Rempah Maluku.....	315
7.2	Jazirah-Al-Mulk, Levant dan Rempah Maluku.....	334

**Bab 8.** Maluku : “The Islands of Imagination”.....353

8.1	Rempah-Rempah Asia : Legenda dan Mitos Sejak Pra-Masehi.....	356
8.2	Maluku : “The Islands of Imagination”.....	374

**Bab 9.** Maluku : “Staging Point” Negara RI Abad 21 .....391

9.1	Filosofi, Sistem dan Strategi.....	395
9.2	Program Maluku Staging Point Negara RI.....	410

**Daftar Pustaka .**

**Indeks**



*Fry Sutrisno*

Didorong oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengabaikan lintas batas negara, arus globalisasi melanda dan menelan negara-negara yang tidak kokoh rasa kebangsaannya.

Secara sistematis negara-negara Komunis dan yang non Liberal Kapitalistik di-cap sebagai negara Komunis, dan totaliter seperti Indonesia harus ditumbangkan, dan diadakan perubahan menjadi negara Demokrasi Liberal dengan open market. Melalui : Constitutional Reform (Perubahan Konstitusi), Legislative Development/Legislative heavy, Local Government (Desentralisasi kekuasaan kepada Pemerintah Daerah ; transparency dalam rangka public integrity dan Hubungan Sipil Militer.

iv

Pendanaan didukung National Democratic Institute for International Development (NDI) dan Centre for Electoral Reform (CETRO), USAID, World Bank dan IMF yang merupakan mekanisme raksasa menjerat dalam kapitalisme global.

Globalisasi bukanlah fenomena politik dan ekonomi yang hanya merupakan ekspansi kegiatan ekonomi melintasi batas-batas negara, yang dampak sosial politiknya pada hakekatnya adalah gerakan kapitalisme internasional dengan landasan ideologi liberal (neo liberalisme).

Di bidang pertahanan dan keamanan dengan pengertian tidak akan ada lagi invasi militer besar-besaran, topik utamanya bergeser kepada bentuk infiltrasi dan subversi dan terorisme melalui : proxy war (gerakan separatis), perang asimetris (dengan kekuatan militer berbeda) dan perang hybrida

## *Fry Sutrisno*

merupakan bentuk perang yang menggabungkan perang konvensional dengan perang ilmu pengetahuan (perang informasi), ekonomi, dan sosial budaya.

Letak dan kondisi geostrategis wilayah Nusantara yang terdiri dari negara kepulauan terletak di garis khatulistiwa dan antara dua benua (Asia dan Australia) serta dua samudera (Pacifik dan Samudera Hindia) menempatkannya secara strategis dan penghubung komunikasi perdagangan dan sosial budaya diantara kedua benua dan samudera tersebut. Terlebih lagi pengaruh dua musim telah menyuburkan tanaman dan vegetasi yang dapat menjadi lumbung dan paru-paru dunia di masa mendatang.

Sebagai "zamrud khatulistiwa" bangsa Indonesia diberikan anugerah Allah SWT dengan kekayaan alam dan iklim yang nyaman bagi kehidupan.

Kedepan, pusat kebudayaan dunia berangkat dari Timur Tengah, ke Samudera Atlantik yang menempatkan negara wilayah tersebut menjadi negara-negara kolonial, kemudian bergeser ke Samudera Pacifik dengan motornya Amerika Serikat, Jepang dan Korea. Diprediksikan pusat dan motor kehidupan masa depan akan bergeser ke Samudera Hindia, dengan motornya Cina, India dan Indonesia yang bersama negara-negara Asia Tenggara lainnya akan memikul dua pertiga penduduk dunia dengan kekayaan alam yang melimpah.

Oleh karena itu, bangsa Indonesia tidak boleh lalai dan alpa dengan kekayaan alam yang dimilikinya, oleh karena akan menempatkan wilayah Nusantara sebagai asset alamiah, modal dasar pembangunan nasional dengan kemampuan pengelolaannya untuk kesejahteraan rakyatnya.

Kekayaan alam dapat menjadi peluang bagi rakyat Indonesia dan dapat menjadi hambatan karena intervensi dan tekanan negara-negara lain yang ingin menguasainya. Sekaligus menempatkannya pula sebagai sasaran negara-negara besar lainnya untuk menduduki dan memilikinya.

Deklarasi Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bersendikan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 menjadi Negara Maritim dalam proses menghidupkan dan memperluas "jalur sutera Cina" memerlukan kemampuan untuk kembali menjadi bangsa bahari guna mengamankan wilayah perairan Nusantara.

Dalam konteks inilah, Saudara Komarudin Watubun, putera Nasional dari wilayah Indonesia Timur, telah mencoba untuk mengangkat kembali kejayaan rempah yang membawa bangsa Eropa menuju wilayah Ambon dan Indonesia Timur.

Tidaklah berlebihan apabila wilayah Indonesia Timur dengan sumber hayati yang dimilikinya serta sumber pangan dan mineral wilayah Papua sebagai lumbung masa depan dunia.

Buku karya Saudara Komarudin Watubun yang merupakan hasil riset tentang "Maluku selama 800 tahun", merupakan upaya mendokumentasi dan mengkaji metode dan sarana kekuatan global sejak abad 16 Masehi sampai pertengahan abad 20 Masehi, untuk menguasai wilayah Nusantara, khususnya kawasan Maluku dan sekitarnya yang kaya rempah-rempah, mineral dan sumber-sumber alam lainnya serta letak strategis wilayah Nusantara diantara



---

*Try Sutrisno*

5

Informasi dan kajian yang mendalam dari aspek historis akan lebih menambahkan tingkat kesadaran akan aset Nasional yang melimpah yang harus kita kelola dengan bijaksana guna memelihara kelangsungannya serta kemampuan untuk menjaganya dalam upaya mengisi kemerdekaan.

Mudah-mudahan lebih banyak lagi para cerdas dan cendekiawan, mereka yang sigap menulis tentang sejarah keberadaan dan perjuangan tanah air dalam rangka membangun memori kolektif kita sebagai satu bangsa, serta kesadaran kita untuk memelihara dan mempertahankannya dalam satu rumah bersama Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan dan berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945.

Semoga buku ini bermanfaat bagi masyarakat, Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam mencapai tujuan nasionalnya, masyarakat yang adil dan makmur.

vii

Jakarta, 1 Juli 2017



**Jenderal TNI (Purn) TRY SUTRISNO**

Wakil Presiden RI ke-6